

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai hasil analisis di atas dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan sebagaimana telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi program kegiatan keagamaan siswa ditanamkan melalui pembiasaan secara maksimal kegiatan keagamaan di SMAN 1 Pati adalah a) nilai ibadah dengan ibadah *mahdhoh* (ibadah yang kaitanya langsung dengan Allah) maupun ibadah *ghoiru mahdhoh* (ibadah yang berkaitan dengan manusia) yaitu melalui Puasa, shalat berjama'ah, pengeluaran zakat sedangkan *ghoiru mahdoh* yaitu melalui sikap empati dan peduli dengan memberikan bantuan kepada orang lain, perkemahan arofah atau pengobatan gratis serta baksos di panti asuhan dan *rihlah* / wisata religi, b) nilai jihad (ruhul jihad) dengan bersungguh-sungguh tanpa ada kemalasan untuk mencari ilmu di sekolah maupun di luar sekolah dan mengambil pelajaran apa yang telah di temukan dilingkungan, c) nilai amanah dengan mentaati semua peraturan dan bertanggung jawab serta ikhlas dengan apa yang pernah di kasihkan dengan orang lain, d) nilai akhlak kesopanan, bertemu guru menyapa dan berjabat tangan dan kedisiplinan dengan beribadah dengan baik, berangkat sekolah tepat waktu, e) nilai keteladanan dengan memberikan contoh yang baik kepada siswa, guru-guru juga ikut partisipasi untuk membentuk prilaku yang baik terhadap siswa.
2. Strategi internalisasi nilai-nilai religius siswa melalui kegiatan keagamaan di SMAN 1 Pati dibagi menjadi dua yaitu a) dikelas dalam proses pembelajaran dengan pemberian motivasi dan nasehat- nasehat dan b) di luar kelas melalui kegiatan keagamaan yaitu pembinaan bagi siswa-siswi yang belum lancar dalam membaca al-qur'an, pemberian *reward* (hadiah dan dukungan dari sekolah bagi siswa-siswi yang beprstasi) and *punishment* (bagi siswa yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan atau

tidak mentaati aturan yang sudah di buat oleh sekolah), aturan atau norma- norma yang sudah di buat oleh sekolah (tata tertib dalam sekolah), keteladanan yaitu guru dan kepala sekolah serta warga sekolah memberikan contoh keteladanan kepada siswa-siswi, *persuasive* (ajakan) melalui kegiatan istighosah amal jariyah, pembiasaan dengan membiasakan melaksanakan semua kegiatan keagamaan disekolah, perwujudan penciptaan budaya religius di sekolah dengan membudayakan ketika bertemu guru menyapa dan berjabat tangan.

3. Implikasi strategi program keagamaan dalam internalisasi nilai-nilai religius siswa terhadap perilaku sehari-hari siswa melalui kegiatan keagamaan di SMAN 1 Pati memiliki implikasi 95 % positif dengan indikator a) meningkatkan ketaqwaan yaitu dengan melaksanakan ibadah tepat waktu dengan berjama'ah, puasa wajib maupun sunnah, memperbanyak doa-doa ketika akan ujian b) membangkitkan motivasi dengan indikator melaksanakan di rumah dengan membaca al-qur'an, mengimplementasikan amalan-amalan dan nasehat dari kepala sekolah, guru ataupun ustazd/ustazdah dari luar dan mengimplementasikan shalat berjama'ah di rumah karena adanya pembiasaan di sekolah, c) Peningkatan kedisiplinan yaitu taat pada peraturan atau tata tertib yang berlaku di sekolah dan datang tepat waktu dan tepat waktu dalam melaksanakan shalat secara berjama'ah. d) Bertanggung jawab dengan melaksanakan kegiatan keagamaan yang sudah diprogramkan oleh sekolah, mengerjakan tugas secara bersungguh-sungguh serta berani menanggung konsekwensi dari sikap, perkataan dan perilakunya. d) Menghormati orang lain yaitu selalu menghormati guru dan kepala sekolah dan semua warga sekolah. Dengan menyapa dulu ketika bertemu guru, kepala sekolah, petugas TU dan satpam. e) Tawadhu dengan bersikap rendah hati kepada guru dan kepala sekolah dan semua warga sekolah dengan membiasakan 3 S (senyum, salam dan sapa) kepada siapapun yang bertemu dengan mengedepankan prasangka yang baik dan toleransi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka dengan ini maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak :

1. SMAN 1 Pati, agar siswa-siswi selalu meningkatkan kualitas pendidikan karakternya terutama dalam menginternalisasikan nilai-nilai religius kepada siswa melalui program kegiatan keagamaan yang sudah ada di sekolah. Karena sekolah ini mempunyai keunggulan dalam program kegiatan keagamaan dan ini sangat efektif dalam membentuk siswa-siswi yang mempunyai nilai-nilai religius.
2. Para guru PAI dan pembina Imtaq diharapkan berupaya dengan kemampuan yang lebih kepada para siswanya untuk menginternalisasikan nilai-nilai religius melalui program kegiatan keagamaan. Agar program kegiatan keagamaan rutin dilaksanakan dengan kesadaran diri dan tanggung jawab.
3. Bagi para peneliti lain, agar dapat melakukan kajian lebih mendalam dan komprehensif tentang strategi program kegiatan keagamaan dalam internalisasi nilai-nilai religius di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga mampu menginternalisasikan nilai-nilai karakter religius melalui program kegiatan keagamaan dan bisa dikaji lebih dalam kajian teori yang nantinya peneliti selanjutnya bisa menemukan strategi internalisasi yang baru dan bermanfaat bagi kita bersama.